



PROGRAM PROMOSI, PENGEMBANGAN PARIWISATA SERTA TARGET PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN CIAMIS

Aini Kusniaati¹, Sri Marten Yogaswara²

¹ Dosen Universitas Galuh Ciamis
e-mail: ainikusniawati@unigal.ac.id

² Dosen Universitas Pasundan Bandung
e-mail: yogaswar@unpas.ac.id

Article History :

Received 17 September 2019
Received in revised form
24 September 2019
Accepted 4 September 2019
Available offline 23 October 2019
Available online 23 October 2019

Language Transcript :
Indonesia

Keywords :

Promosi
Pengembangan Pariwisata
Sarana Prasarana Pariwisata
Kunjungan Wisata
Pendapatan Asli Daerah

Abstract - Rancangan pendapatan dan pengeluaran dana dari sektor pariwisata di kabupaten Ciamis tergambar dalam Rancangan Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis. Pada Renstra Perubahan SKPD Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019 terdapat komponen yang berkaitan erat dengan promosi pemasaran, yakni: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Program promosi pemasaran pariwisata, serta program pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil kajian memperlihatkan biaya promosi pemasaran pariwisata di Kabupaten Ciamis bila dibandingkan dengan jumlah promosi dan target jumlah wisatawan menunjukkan rerata menurun. Rerata beban untuk pembangunan sarana-prasarana destinasi pariwisata Kabupaten Ciamis untuk tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan penurunan. Ditinjau dari sisi target wisatawan, maka setiap beban pengembangan destinasi pariwisata sebesar Rp. 1.996,96 diharapkan dapat menambah satu orang wisatawan yang berkunjung ke destinasi pariwisata di Kabupaten Ciamis. Kontribusi sektor pariwisata terhadap target pendapatan asli daerah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 setelah dikurangi beban untuk membiayai promosi pariwisata menunjukkan suRp.lus sebesar Rp.3.253.601.500,-, namun bila dibandingkan dengan total beban pengembangan dan pembangunan sarana-prasarana destinasi pariwisata dari tahun 2015 hingga tahun 2019, maka target PAD lebih kecil dari beban-beban tersebut. Ditinjau secara keseluruhan, beban untuk melaksanakan program pariwisata lebih besar 45,18% dibandingkan dengan target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

1. PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan kewenangan kepada setiap daerah untuk

mengatur wilayahnya sendiri. Undang-undang ini merupakan pengganti Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 yang secara prinsip mengubah secara fundamental pelaksanaan kebijakan pemerintahan dari

semula sentralisasi menjadi desentralisasi. Pemerintah daerah (provinsi/kota/kabupaten) memiliki kewenangan mengelola sumber pendapatan dan pembiayaan daerah. Konsekuensi dari berlakunya Undang-nomor 23 Tahun 2014 tersebut adalah adanya kewajiban pemerintah daerah untuk mencukupi berbagai kebutuhan sendiri, baik untuk pembiayaan rutin maupun pembiayaan investasi. Pemerintah daerah, termasuk Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis dituntut mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki guna memenuhi berbagai pembiayaan daerah.

Salah satu potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dapat dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis adalah pendapatan dari sektor pariwisata. Pada masa mendatang, sektor ini harus menjadi salah satu andalan pendapatan asli daerah. Untuk itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis melalui Dinas Pariwisata perlu mengembangkan dan memfasilitasi tempat-tempat pariwisata yang ada agar dapat memberikan sumbangsih nyata bagi pembangunan Kabupaten Ciamis. Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis pada Renstra Perubahan SKPD Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019 (2017) menyatakan bahwa destinasi wisata di Kabupaten Ciamis dibedakan menjadi empat kelompok objek wisata, yaitu:

1. Objek pariwisata budaya, terdiri dari Situ Lengkong di Kecamatan Panjalu, Astana Gede di Kecamatan Kawali, Karangkamulyan di Kecamatan Cijeungjing, Kampung Kuta di Kecamatan Tambaksari, Situs Gunung Susuru di Kecamatan Cijeungjing, Museum Fosil di Kecamatan Tambaksari, Candi Ronggeng di Kecamatan Pamarican, Cipanjal Desa Bahara di Kecamatan Panjalu, dan Situs Sahariang Kuning serta Hariang

Kancana di Kapunduhan Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu.

2. Obyek pariwisata alam berupa Situ Cibubuhan di Kecamatan Sukamantri.
3. Obyek pariwisata khusus/minat, mencakup Curug Tujuh di Kecamatan Panjalu, Curug Tilu di Kecamatan Cihaurbeuti, wisata Tapos di Kecamatan Sadananya, Batucakra di Kecamatan Cikoneng, Penangkaran Rusa Darmacaang di Kecamatan Cikoneng, wisata air panas Cikupa di Kecamatan Banjarsari.
4. Obyek pariwisata buatan, terdiri dari wahana wisata tirta, wahana wisata flora, wahana wisata fauna, wahana permainan modern, tempat-tempat hiburan, plaza dan museum.

Selain obyek pariwisata yang telah ditetapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis tersebut, terdapat obyek pariwisata lain yang potensial untuk dijadikan destinasi pariwisata, seperti: Taman Margasatwa Gunung Sawal, Sukahaji Waterboom, Wisata Alam Ciungwanara, Alun-alun Ciamis, Taman Raflesia, Nusa Gede, Batu Ngampar, Taman Borosngora, Sirkuit BMX, Curug Panganten, Puncak Bangku, Grand Sayang Kaak, Mega Wisata Icahan, dan Jembatan Sasak Cirahong.

Pengembangan sektor pariwisata akan memberikan pengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat. Peran sektor pariwisata terhadap pendapatan nasional atau pun daerah akan memberikan kontribusi positif bagi percepatan pembangunan nasional maupun daerah. Rencana strategis pengembangan destinasi dan industri pariwisata Kementerian Pariwisata Tahun 2015 – 2019 (2015, h. 5) menyatakan bahwa pencapaian penting kinerja pembangunan kepariwisataan nasional pada tahun 2014 telah memberikan kontribusi sebesar 4%

terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menempati peringkat empat nasional penghasil devisa setelah minyak dan gas, batu bara, serta kelapa sawit. Sektor pariwisata telah menyerap 10,13 juta tenaga kerja dan menghasilkan devisa nasional sebesar 10 milyar USD. Hal ini disebabkan karena sektor pariwisata mampu menarik kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) sebanyak 9,4 juta orang dan menggerakkan 250 juta perjalanan wisatawan nusantara (wisnus). Pada tahun 2015, sektor pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar Rp. 461,36 triliun, atau 4,23% dari PDB nasional (Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata tahun 2015, 2016, h. 10). Data ini memperlihatkan kenaikan kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan nasional sebesar 0,43%. Peran sektor pariwisata dalam penerimaan devisa dan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) mengindikasikan bahwa kepariwisataan dapat diandalkan untuk menjadi salah satu pendapatan yang mendukung pembangunan. Oleh karena itu, salah satu kebijakan yang harus mendapatkan prioritas adalah meningkatkan kualitas destinasi pariwisata. Rantetadung (2012) menyatakan bahwa pengaruh kunjungan wisatawan sangat berarti untuk pengembangan industri pariwisata dan pendapatan asli daerah sehingga wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung. Untuk keperluan tersebut, pemerintah; termasuk pemerintah daerah perlu mengalokasikan sejumlah dana guna mengembangkan lokasi-lokasi pariwisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi pariwisata.

Berkaitan dengan pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Ciamis, Dinas

Pariwisata Kabupaten Ciamis telah menyusun rencana pengembangan sektor pariwisata dalam bentuk Rencana Strategis Perubahan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra Perubahan-SKPD) tahun 2015-2019 Pariwisata, mencakup sektor pariwisata dan sektor ekonomi kreatif. Untuk sektor pariwisata terdapat program dan kegiatan: 1). Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran obyek-objek pariwisata, 2). Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata, 3). Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata, 4). Pelaksanaan promosi pariwisata di dalam dan di luar negeri, 5). Pelatihan pemandu pariwisata teRp.adu, 6). Pembuatan data dan informasi parekraf, 7). Fasilitas penyelenggaraan atraksi pariwisata, 8). Fasilitas penyelenggaraan *marching band*, 9). Program pengembangan destinasi pariwisata, 10). Pengembangan obyek pariwisata unggulan, 11). Peningkatan pembangunan sarana prasarana pariwisata, 12). Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata, 13). Pengembangan daerah tujuan pariwisata, 14). Pengembangan sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi, dan 15). Pemeliharaan rutin sarana prasarana. Dari lima belas program strategis tersebut, terdapat dua program strategis yang berkaitan erat dengan pemasaran, yakni program promosi pemasaran destinasi pariwisata serta program pengembangan destinasi pariwisata. Program pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari dua komponen utama, yaitu komponen pengembangan destinasi pariwisata dan komponen peningkatan pembangunan sarana-prasarana destinasi pariwisata. Data program promosi pemasaran, program pengembangan destinasi pariwisata, target jumlah wisatawan, serta target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata di Kabupaten

Ciamis menurut renstra perubahan SKPD Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Ciamis terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Program Pengembangan Pemasaran, Pelaksanaan Promosi Pariwisata, Program Pengembangan dan Peningkatan Destinasi Pariwisata Kabupaten Ciamis 2015-2016

Program dan kegiatan	Indikator kinerja program (<i>outcome</i>) dan kegiatan (<i>output</i>)	Data capaian pada tahun 2013	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										Kondisi kerja pada akhir periode restra	
			2015		2016		2017		2018		2019		Target	Rp.
			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Tercapainya target PAD	394.9194.450		873.571.500		1.015.010.000		1.035.000.000		1.015.010.000		1.015.010.000		4.953.601.500
	Tercapainya jumlah kunjungan wisata			500.000 Orang		550.000 Orang		600.000 Orang		650.000 Orang		2.750.000 Orang		
Pelaksanaan Promosi pariwisata di dalam dan di luar negeri	Terselenggaranya promosi pariwisata	243.326.000	4 kali	300.000.000	6 kali	350.000.000	28 kali	1.700.000.000						
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Dikembangkan sar-pras		4 Lokasi	941.628.000	6 lokasi	980.000.000	6 Lokasi	980.000.000	6 Lokasi	955.000.000	6 Lokasi	955.000.000	28 Lokasi	4.811.628.000
Peningkatan pembangunan sar-pras pariwisata	Terbangunnya sar-pras pariwisata	400.000.000	4 Lokasi	360.000.000	4 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	28 Lokasi	680.000.000

Sumber: Rencana Strategi Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, 2017

Bila dikaitkan dengan program kunjungan pariwisata para wisatawan serta target Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, maka terdapat pertanyaan yang memerlukan analisis program yakni: 1). Perbandingan jumlah dan biaya promosi yang diprogramkan dengan jumlah wisatawan yang diprogramkan mengunjungi objek/destinasi pariwisata, 2) Perbandingan jumlah lokasi dan biaya pengembangan destinasi pariwisata dengan jumlah wisatawan yang diprogramkan

mengunjungi objek/destinasi pariwisata, 3). Perbandingan target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan biaya promosi pariwisata, 4). Perbandingan target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan biaya pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata di Kabupaten Ciamis, serta 5). Perbandingan target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan pembiayaan untuk promosi, pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata. Untuk keperluan tersebut, peneliti melakukan kajian program rencana strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis dengan judul

Analisis Program Promosi, Program Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata, dan kaitannya dengan Program Kunjungan Wisata serta Target Pendapatan Asli Daerah pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015 – 2019.

2. KERANGKA PIKIRAN

Pengembangan destinasi pariwisata oleh pemerintah daerah; termasuk Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis memerlukan berbagai kajian dan penetapan kebijakan yang memadai. Terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan destinasi wisata, yaitu promosi, infrastruktur, pemeliharaan, dan keamanan (<https://ichasyahfa.wordpress.com/tag/faktor-or-faktor-penting-dalam-pembangunan-pariwisata-indonesia/>). Untuk keperluan tersebut pemerintah daerah perlu merancang program kerja berupa Rencana Strategis (Renstra) yang diharapkan dapat meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Rencana strategis (renstra) ditinjau dari sudut manajemen stratejik berada ada dalam level formulasi strategis yang nantinya menjadi dasar bagi penyusunan strategi operasional (renop). Rencana strategis (renstra) disusun setelah melakukan kajian terhadap visi-misi, evaluasi lingkungan internal, dan evaluasi lingkungan eksternal. Hal ini terlihat dari pernyataan David dan David (2015, h. 126) tentang tingkatan strategi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyusunan rencana strategis pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis telah melalui tahapan kajian visi-misi Kabupaten Ciamis, evaluasi lingkungan internal dan eksternal pariwisata Kabupaten Ciamis.

Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis pada tahun 2017 telah menyusun rencana

pengembangan sektor pariwisata dalam bentuk Rencana Strategis Perubahan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra Perubahan SKPD) tahun 2015-2019 Pariwisata, mencakup sektor pariwisata dan sektor ekonomi kreatif. Dari lima belas program strategis sektor pariwisata di Kabupaten Ciamis, terdapat dua program strategis yang berkaitan erat dengan pemasaran, yakni program promosi pemasaran destinasi pariwisata dan program pengembangan destinasi pariwisata. Program pengembangan destinasi pariwisata dibedakan menjadi program pengembangan sarana-prasarana dan program peningkatan pembangunan destinasi pariwisata. Untuk mengetahui perbandingan dari program tersebut serta kaitannya dengan kontribusi sektor pariwisata terhadap target PAD dari sektor pariwisata dibutuhkan kajian berupa analisis perbandingan antara: 1). Target jumlah dan biaya promosi pariwisata yang diprogramkan dengan target jumlah wisatawan yang diprogramkan mengunjungi objek/destinasi pariwisata, 2) Target jumlah lokasi dan biaya pengembangan destinasi pariwisata dengan target jumlah wisatawan yang diprogramkan mengunjungi destinasi pariwisata, 3). Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan biaya promosi pariwisata, 4). Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan biaya pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Ciamis, serta 5). Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan pembiayaan untuk promosi pariwisata dan pengembangan destinasi pariwisata

Kajian dilakukan dengan menganalisis data target pendapatan dan target pengeluaran atau beban yang terdapat pada Renstra Perubahan SKPD Pariwisata Kabupaten Ciamis tahun 2015-2019 sehingga dapat diketahui proporsi antara pendapatan dari sektor pariwisata dengan beban pengeluaran untuk promosi

pariwisata, pengembangan serta pembangunan destinasi pariwisata.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Data yang digunakan untuk melakukan analisis adalah data sekunder berupa rencana biaya yang ditetapkan untuk program promosi pemasaran destinasi pariwisata, rencana biaya untuk program pengembangan destinasi pariwisata, target jumlah wisatawan, serta target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata yang terdapat pada rencana strategis perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis tahun 2015-2019. Data tersebut dianalisis dengan cara melakukan perbandingan sehingga diketahui proporsi masing-masing program selama lima tahun rencana strategis serta kontribusi Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis terhadap pendapatan asli daerah yang berasal dari sektor pariwisata.

4. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Program Promosi Pariwisata dan Program Jumlah Wisatawan pada Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019

Ayat (f) pasal 30 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa pemerintah kabupaten/kota berwenang memfasilitasi dan melakukan promosi destinasi pariwisata dan produk pariwisata yang berada di wilayahnya. Dengan demikian pemerintah daerah; termasuk didalamnya Pemerintah Daerah Ciamis memiliki wewenang melakukan berbagai promosi pariwisata bagi destinasi pariwisata yang ada di daerahnya.

Sebuah promosi dikatakan berhasil apabila hasil promosi menunjukkan adanya kenaikan produk atau jasa yang

dipromosikan. Renstra Pariwisata Kabupaten Ciamis tahun 2015-2019 memperlihatkan beban atau biaya untuk program promosi pariwisata dengan target jumlah wisatawan yang diharapkan datang ke destinasi pariwisata di Kabupaten Ciamis sebagaimana pada Tabel 2.

Memperhatikan data pada Table 2 tersebut dapat dinyatakan bahwa beban untuk promosi pariwisata pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 56.674.000,00 atau 23,21% dibandingkan dengan data dasar renstra, yakni tahun 2013. Aktifitas promosi pariwisata yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis pada tahun 2015 berjumlah 4 (empat) kali, sehingga dapat dinyatakan rata-rata dana yang disiapkan untuk setiap kali promosi adalah Rp. 75.000.000,00 Data pada tabel di atas memperlihatkan jumlah wisatawan yang diharapkan datang pada objek-objek wisata di Kabupaten Ciamis pada tahun 2015 adalah 0 (nol), yang berarti promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis tidak menargetkan dampak dari promosi. Bila memerhatikan kolom kondisi akhir pada periode 2019, terlihat target jumlah wisatawan sebanyak 2.750.000 orang, sehingga bila ditelusuri target wisatawan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 terdapat selisih sebanyak 450.000 orang. Selisih ini dimungkinkan untuk target wisatawan pada tahun 2015. Saran bagi penyusun renstra untuk lebih berhati-hati dalam memaparkan data karena akan menimbulkan perbedaan persepsi sehingga kualitas renstra dapat dipertanyakan.

Beban promosi pariwisata untuk tahun 2016 sampai dengan 2019 bersifat tetap dengan jumlah beban untuk tiap tahun Rp. 350.000.000,00. Frekuensi promosi untuk setiap tahun ditetapkan sebanyak 6 kali, sehingga dapat dinyatakan rata-rata dana yang akan disiapkan untuk setiap kali promosi berjumlah Rp. 58.333.333,33.

Beban rata-rata setiap kali promosi ini lebih kecil dibandingkan dengan beban rata-rata setiap kali promosi di tahun 2015. Bila dibandingkan dengan beban setiap kali melakukan promosi di tahun 2015, maka beban setiap kali promosi pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 16.666.666,67 atau 22,22%. Pada sisi lain, renstra menetapkan estimasi jumlah wisatawan untuk setiap tahun bertambah sebanyak 50.000 wisatawan. Ditinjau dari target kenaikan jumlah wisatawan, maka penurunan beban setiap kali promosi pada tahun 2016 sampai 2019 dirasa kurang tepat. Hal ini disebabkan tingkat persaingan destinasi pariwisata semakin lama akan semakin tinggi. Setiap pemerintah daerah akan berupaya meraih wisatawan sebanyak-banyaknya untuk berkunjung ke objek/destinasi pariwisata di daerahnya. Dampak dari tingkat persaingan yang semakin tinggi adalah frekuensi promosi harus lebih banyak dan peningkatan frekuensi promosi ini tentunya akan menambah jumlah anggaran yang harus disiapkan pemerintah daerah. Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis perlu meninjau ulang faktor lingkungan intern dan ekstern yang akan mempengaruhi efektivitas promosi pariwisata yang akan dilaksanakan. Hal lain yang perlu diperhatikan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis adalah lepasnya destinasi pariwisata Pangandaran yang selama ini menjadi andalan pendapatan asli daerah Kabupaten Ciamis. Dinas Pariwisata harus melakukan berbagai promosi yang inovatif untuk memperkenalkan objek wisata di Kabupaten Ciamis yang selama ini belum menjadi andalan pemerintah daerah. Promosi pariwisata yang akan dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis berkaitan erat dengan strategi promosi yang merupakan bagian dari strategi pemasaran. Teori strategi pemasaran antara lain dikemukakan McCarthy tentang “the

four Ps of Marketing” dan teori tentang elemen strategi pemasaran dari Corey. Corey dalam Kusniawati (2012, h. 23) menyatakan bahwa komunikasi pemasaran meliputi periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, *direct marketing*, dan *public relations*. Strategi promosi berkaitan dengan masalah-masalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian komunikasi persuasif dengan pelanggan. Oleh karena itu strategi promosi harus digunakan dalam menentukan proporsi dari periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, *direct marketing*, dan *public relations*.

Upaya meningkatkan jumlah wisatawan ke objek/destinasi pariwisata Kabupaten Ciamis dapat dilakukan secara cepat. Dinas pariwisata Kabupaten Ciamis dapat melaksanakan strategi promosi (tarik) dan strategi promosi (dorong). Tjiptono dalam (Kusniawati 2012, h. 28) menyatakan bahwa untuk meningkatkan penjualan dalam waktu singkat secara cepat diperlukan strategi promosi yang tepat dan kreatif, yaitu melakukan strategi promosi (tarik) dan strategi promosi (dorong).

Strategi promosi (tarik) menurut Kotler dan Keller dalam Kusniawati (2012, h. 29) mencakup usaha produsen melalui iklan dan promosi untuk membujuk konsumen melakukan pemesanan. Soegoto (2010, h. 205) menyatakan bahwa strategi tarik (*pull strategy*) merupakan strategi promosi untuk menarik langsung pelanggan yang akan meminta produk kepada pengecer. Menurut Sofa (<http://massofa.wordpress.com/-009/03/03/konsep-penting-dalam-distribusi>), *pull strategy* atau strategi tarik merupakan strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik konsumen akhir. Strategi promosi (tarik) dapat digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis apabila Dinas Pariwisata ingin membangun permintaan

selektif dan kesetiaan para wisatawan. Bentuk promosi yang dapat dilakukan antara lain iklan pariwisata, pembangunan citra positif setiap objek wisata, promosi penjualan destinasi pariwisata yang mendorong perantara atau travel pariwisata mempromosikan destinasi pariwisata, serta promosi penjualan destinasi pariwisata yang mendorong pelanggan atau wisatawan untuk berkunjung ke objek/destinasi pariwisata di Kabupaten Ciamis.

Strategi promosi (dorong) menurut Kotler dan Keller dalam Kusniawati (2012, h. 37) mencakup upaya produsen atas tenaga penjualan dan promosi perdagangan untuk membujuk perantara menerima, mempromosikan, dan menjual produk kepada pengguna akhir. Sejalan dengan Kotler, (Soegoto, 2010: 205) menyatakan bahwa strategi dorong (*push strategy*) merupakan strategi yang dilakukan produsen untuk mendorong penjual grosir atau pengecer guna memasarkan produk ke konsumen. Pada strategi promosi ini, produsen menekan produksi melalui jalur distribusi. Produsen pada awalnya mempromosikan produk dan mendistribusikannya kepada grosir yang kemudian mendorongnya ke pengecer dan terakhir ke konsumen. Implementasi dari strategi promosi (dorong) yang dapat dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis antara lain adalah *personal selling* dan *trade promotion*.

Bila promosi pariwisata yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis menggunakan strategi promosi (tarik) dan strategi promosi (dorong), maka Dinas Pariwisata harus merancang sebaik mungkin format iklan kepada masyarakat, pengembangan citra positif dari setiap destinasi pariwisata, promosi destinasi pariwisata melalui agen-agen atau travel pariwisata, promosi destinasi wisata kepada calon wisatawan, komunikasi

dengan masyarakat umum dan travel pariwisata, serta penetapan target wisatawan yang diharapkan berkunjung pada setiap destinasi pariwisata. Penerapan strategi promosi ini tentunya membutuhkan perencanaan dan anggaran promosi yang memadai. Perencanaan strategi promosi yang rinci akan membantu penetapan anggaran promosi yang akurat. Dengan demikian perlu ditinjau kembali penetapan beban promosi pariwisata yang dilakukan secara flat/tetap untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

4.2 Analisis Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Kunjungan Wisatawan pada Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019

Renstra Perubahan SKPD sektor pariwisata tahun 2015-2019 menetapkan program peningkatan destinasi pariwisata dibedakan dalam dua kelompok, yakni: 1) program pengembangan sarana dan prasarana, dan 2) program pembangunan sarana dan prasarana. Data yang berkaitan dengan program pengembangan destinasi pariwisata dan target kunjungan wisatawan di Kabupaten Ciamis tahun 2015-2019 dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3 tersebut memperlihatkan program pengembangan destinasi pariwisata berupa pengembangan sarana dan prasarana bergerak fluktuatif. Anggaran dana pengembangan empat lokasi sarana-prasarana destinasi pariwisata Kabupaten Ciamis pada tahun 2015 berjumlah Rp. 941.628.000,00 sehingga dapat dinyatakan rerata dana pengembangan sarana-prasarana pada tahun 2015 adalah Rp. 235.407.000,00 Pada tahun 2016 anggaran dana pengembangan sarana-prasarana untuk 6 lokasi sebesar Rp. 980.000.000,00 Dengan demikian rerata pengembangan sarana-prasarana pada tahun 2016 adalah Rp. 163.333.333,33. Dibandingkan dengan tahun 2015, maka rerata dana

pengembangan sarana-prasarana tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 72.073.666,76 atau 30,62%. Alokasi dana pengembangan sarana-prasarana destinasi pariwisata pada tahun 2017 sama persis dengan alokasi dana pengembangan sarana-prasarana tahun 2016. Alokasi dana pengembangan sarana-prasarana 6 lokasi destinasi pariwisata untuk tahun 2018 dan tahun 2019 masing-masing berjumlah Rp.955.000.000,00. Rerata dana pengembangan sarana-prasarana setiap lokasi wisata pada tahun 2018 dan 2019 adalah Rp. 159.166.666,67. Dibandingkan dengan rerata dana pengembangan sarana-prasarana tahun 2016 atau 2017 dapat dinyatakan bahwa rerata pengembangan sarana-prasarana tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.4.166.666,66 atau 2,55%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa rerata anggaran dana pengembangan sarana-prasarana destinasi pariwisata pada renstra perubahan Dinas Kepariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami penurunan. Penurunan anggaran dana pengembangan sarana prasarana antara tahun 2015 dengan tahun 2019 berjumlah Rp. 76.240.333,33 atau 32,39%.

Pada program peningkatan pembangunan sarana prasarana, renstra perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019 memperlihatkan penurunan dana pembangunan sarana-prasarana. Pembangunan sarana-prasarana di tahun 2015 mengalami penurunan Rp.40.000.000,00 atau 10% dibandingkan dengan pembangunan sarana-prasarana tahun 2013 yang menjadi dasar penyusunan anggaran pembangunan sarana-prasarana pada renstra 2015-2019 Dinas Kepariwisata Kabupaten Ciamis. Dana anggaran pembangunan sarana-prasarana tahun 2015 sebesar Rp. 360.000.000,00 diperuntukan bagi 4 (empat) lokasi pembangunan sarana-

prasarana. Dengan demikian, rerata pembangunan sarana-prasarana pada satu destinasi wisata di Kabupaten Ciamis adalah Rp. 90.000.000,00. Pada tahun 2016, anggaran dana pembangunan sarana-prasarana untuk 4 (empat) lokasi destinasi wisata berjumlah Rp. 80.000.000,00 sehingga rerata dana pembangunan sarana-prasarana untuk setiap destinasi wisata adalah Rp. 20.000.000,00. Dibanding tahun 2015, jumlah anggaran dana pembangunan sarana-prasarana tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 70.000.000,- atau 77,78%. Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, jumlah anggaran pembangunan sarana-prasarana sebesar Rp. 80.000.000,00 diperuntukan bagi 6 (enam) lokasi destinasi wisata, sehingga rerata dana pembangunan sarana-prasarana pada setiap destinasi wisata dari tahun 2017 sampai tahun 2019 adalah Rp. 13.333.333,33. Dana pembangunan sarana-prasarana ini mengalami penurunan sebesar Rp. 6.666.666,67 atau 33,33%.

Memperhatikan dana yang diperuntukan bagi pengembangan destinasi pariwisata pada renstra perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, dapat dinyatakan bahwa dana pengembangan pariwisata di Kabupaten Ciamis mengalami penurunan, baik itu untuk pengembangan sarana-prasarana, maupun untuk pembangunan sarana-prasarana.

Ditinjau secara keseluruhan, maka anggaran dana pengembangan sarana prasarana destinasi pariwisata Kabupaten Ciamis berjumlah Rp.4.811.628.000,00 dengan lokasi pengembangan berjumlah 28 lokasi, sementara anggaran pembangunan sarana-prasarana untuk 28 lokasi pariwisata berjumlah Rp. 680.000.000,00 Total anggaran yang ditetapkan untuk pengembangan destinasi pariwisata tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 pada renstra perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis adalah Rp.

5.491.628.000,00 dengan jumlah lokasi objek wisata yang dikembangkan berjumlah 28 lokasi. Bila dibandingkan dengan target jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek-objek wisata di Kabupaten Ciamis, maka beban pengembangan destinasi pariwisata untuk 28 lokasi adalah Rp. 1.996,96. Artinya setiap pengeluaran dana pengembangan destinasi pariwisata sebesar Rp. 1.996,96 akan menambah satu orang wisatawan berkunjung ke destinasi pariwisata di Kabupaten Ciamis.

Prasarana wisata menurut Wahyudi (<http://cvinspireconsulting.com/pengembangan-sarana-dan-prasarana-daya-tarik-wisata/>) adalah sumber daya alam dan sumberdaya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya. Untuk keperluan tersebut, diperlukan pembangunan prasarana wisata yang disesuaikan dengan lokasi dan kondisi destinasi pariwisata serta melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan; khususnya Dinas Pariwisata sebagai representasi pemerintah. Pembangunan ataupun pengembangan prasarana wisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi wisata akan meningkatkan aksesibilitas objek wisata, dan pada gilirannya akan meningkatkan daya tarik objek/destinasi wisata itu sendiri. Oleh karena itu pembangunan dan pengembangan prasarana destinasi wisata harus dilakukan melalui perencanaan anggaran dan perencanaan kegiatan yang memadai. Pemerintah daerah sebagai salah satu *stakeholder* sektor pariwisata dituntut untuk merancang pembangunan dan pengembangan prasarana secara cermat. Perancangan pembangunan dan pengembangan destinasi pariwisata perlu memperhatikan aspek lingkungan internal

dan aspek lingkungan eksternal sehingga perancangan dapat dilakukan dengan tepat guna.

4.3 Analisis Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Program Promosi Pariwisata pada Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019

Halim dalam Purwanti dan Dewi (2014, h. 3) menyatakan "Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku". Pengertian pendapatan asli daerah menurut UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara pemerintah Pusat dan Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Peran pendapatan asli daerah dalam pembangunan sangat strategis, karena melalui pendapatan asli daerah inilah pemerintah daerah akan membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah.

Sebagai salah satu sektor pendapatan asli daerah, sektor pariwisata perlu dikelola dengan baik dan seksama. Target pendapatan daerah dari sektor pariwisata dan biaya promosi pariwisata telah ditetapkan pada renstra perubahan Dinas

Pariwisata Kabupaten Ciamis tahun 2015-2019 seperti terlihat dalam Tabel 4.

untuk membiayai promosi pariwisata dapat dinyatakan bahwa kontribusi dari pendapatan asli daerah sektor pariwisata setelah dikurangi beban promosi akan memberikan kontribusi kepada penerimaan Kabupaten Ciamis sebesar Rp. 3.253.601.500,00.

Data pada Tabel 4 tersebut memperlihatkan target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata tahun 2015 berjumlah Rp. 873.571.500,00. Jumlah ini menurun drastis dibandingkan pendapatan asli daerah Kabupaten Ciamis tahun 2013 sebesar Rp. 3.949.194.450,00, Penurunan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata sebesar Rp. 3.075.622.950,00 atau 77,88% dimungkinkan karena hilangnya pendapatan yang berasal dari destinasi-destinasi pariwisata yang saat ini berada dikawasan Kabupaten Pangandaran. Dibandingkan dengan beban promosi pariwisata tahun 2015, target pendapatan asli daerah tahun 2015 dari sektor pariwisata masih menunjukkan suRp.lus sebesar Rp.573.571.500,- atau 65,66%. Target pendapatan asli daerah tahun 2016 setelah dikurangi beban promosi pariwisata memperlihatkan kontribusi kepada penerimaan daerah sebesar Rp. 665.010.000,00 atau sebesar 65,52%, sementara target pendapatan asli daerah tahun 2017 setelah dikurangi beban promosi pariwisata menunjukkan suRp.lus sebesar Rp. 685.000.000,00 atau sebesar 66,18%. Perbandingan target pendapatan asli daerah dengan beban promosi pariwisata untuk tahun 2018 dan 2019 menunjukkan posisi yang sama dengan tahun 2016, yaitu suRp.lus sebesar Rp. 665.010.000,00 atau sebesar 65,52%.

Ditinjau secara keseluruhan, yakni jumlah total target pendapatan asli daerah selama masa renstra (5 tahun) dibandingkan dengan total beban yang direncanakan

4.4 Analisis Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata pada Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019

Dinas pariwisata; termasuk Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis memiliki peran strategis dalam mengembangkan dan membangun destinasi pariwisata di daerahnya. Selain merancang rencana strategis pembangunan kepariwisataan, pemerintah daerah dituntut pula untuk mengembangkan potensi objek pariwisata menjadi destinasi pariwisata unggulan.

Program pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Ciamis untuk tahun 2015-2019 terdiri dari program pengembangan destinasi pariwisata dan program pembangunan sarana-prasarana pariwisata. Target pengembangan dan pembangunan lokasi wisata serta biaya pengembangannya telah ditetapkan dalam rencana strategi perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis seperti terlihat dalam Tabel 5.

Data pada Tabel 5 tersebut memperlihatkan target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata Kabupaten Ciamis untuk tahun 2015 adalah Rp. 8.373.571.500,00 sementara beban untuk pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata Kabupaten Ciamis ditargetkan sebesar Rp. 1.301.628.000,00. Jumlah tersebut berasal dari target program pengembangan destinasi pariwisata sebesar

Rp. 941.628.000,00 dan target program peningkatan pembangunan sarana-prasarana pariwisata sebesar Rp. 360.000.000,00. Bila dibandingkan dengan target pendapatan asli daerah tahun 2015, maka target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata lebih kecil dibandingkan dengan beban untuk pengembangan dan peningkatan pembangunan sarana-prasarana pariwisata. Kondisi ini dapat diartikan sebagai defisit target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

Beban program pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata tahun 2016 adalah Rp. 1.060.000.000,00 terdiri dari beban untuk program pengembangan destinasi pariwisata Rp. 980.000.000,00 dan beban yang diperuntukan bagi pembangunan sarana-prasarana pariwisata sebesar Rp. 80.000.000,00. Dibandingkan dengan target pendapatan asli daerah Kabupaten Ciamis tahun 2016, dapat dinyatakan bahwa beban yang berasal dari program pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata tahun 2016 lebih besar sebesar Rp. 44.990.000,00 dibandingkan dengan target pendapatan asli daerah tahun 2016. Pemda Kabupaten Ciamis harus menyiapkan dana pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata sejumlah Rp. 44.990.000,00 dari sumber pendapatan asli daerah sektor lainnya. Beban program pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata tahun 2017 menunjukkan jumlah yang lebih besar (Rp.25.000.000,00) dibandingkan dengan target pendapatan asli daerah tahun 2017, artinya Pemda Kabupaten Ciamis harus menyiapkan dana sebesar Rp.25.000.000,00 dari target pendapatan asli daerah sektor lain sehingga dapat melaksanakan program pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata.

Program pengembangan dan pembangunan destinasi pariwisata tahun 2018 dan tahun 2019 memiliki struktur data yang sama,

yakni target pendapatan asli daerah sebesar Rp. 1.015.010.000,00 pengembangan sarana-prasarana Rp. 955.000.000,00 dan pembangunan sarana-prasarana sebesar Rp. 80.000.000,00. Ditinjau dari perbandingan antara target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata dengan beban akibat program pengembangan dan pembangunan sarana-prasarana pariwisata, dapat dinyatakan bahwa target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata lebih kecil sebesar Rp. 19.990.000,00 dibandingkan dengan beban Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis untuk pengembangan dan pembangunan sarana-prasarana destinasi wisata. Artinya Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis harus menyiapkan dana kekurangan tersebut dari sumber pendapatan asli daerah sektor lainnya.

Target pendapatan asli daerah selama masa renstra, yakni tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah Rp. 4.953.601.500,00 sementara beban yang harus dikeluarkan pemda untuk pengembangan dan pembangunan sarana-prasarana destinasi wisata selama masa renstra adalah Rp. 5.491.628.000,00. Memperhatikan data tersebut dapat dinyatakan bahwa pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis untuk pengembangan dan pembangunan sarana-prasarana destinasi wisata lebih besar dibandingkan dengan target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata. Pemda Kabupaten Ciamis harus menyiapkan dana sebesar Rp.538.026.500,00 dari sumber pendapatan asli daerah sektor lainnya.

4.5 Analisis Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Program Promosi dan Pengembangan Destinasi Pariwisata pada Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019

Pasal 30 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

menyatakan bahwa pemerintah kabupaten/kota berwenang untuk: a. menyusun dan menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota; b. menetapkan destinasi pariwisata kabupaten/kota; c. menetapkan daya tarik wisata kabupaten/kota; d. melaksanakan pendaftaran, pencatatan, dan pendataan pendaftaran usaha pariwisata; e. mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan di wilayahnya; f. memfasilitasi dan melakukan promosi destinasi pariwisata dan produk pariwisata yang berada di wilayahnya; g. memfasilitasi pengembangan daya tarik wisata baru; h. menyelenggarakan pelatihan dan penelitian kepariwisataan dalam lingkup kabupaten/kota; i. memelihara dan melestarikan daya tarik wisata yang berada di wilayahnya; j. Menyelenggarakan bimbingan masyarakat sadar wisata; dan k. mengalokasikan anggaran kepariwisataan.

Rencana strategis perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis menetapkan target pendapatan dari sektor pariwisata dan estimasi beban dari program promosi pariwisata dan program pengembangan destinasi pariwisata seperti terlihat dalam Tabel 6.

Bila beban untuk promosi pariwisata serta beban untuk pengembangan dan pembangunan sarana-prasarana destinasi pariwisata Kabupaten Ciamis disatukan, maka jumlah beban pariwisata pada tahun 2015 yang harus disiapkan pemerintah daerah Kabupaten Ciamis berjumlah Rp.1.601.628.000,00. Beban ini tidak sebanding dengan target pemasukan berupa pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata yang berjumlah Rp. 873.571.500,00. Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis perlu menyiapkan dana sebesar Rp. 728.056.500,00 Jumlah dana sebesar ini tentunya akan mengurangi perimbangan penyiapan dana untuk

program lain di luar program sektor pariwisata.

Untuk tahun 2016, pembiayaan untuk program promosi pariwisata, program pengembangan sarana-prasarana destinasi pariwisata, serta program-program peningkatan pembangunan sarana-prasarana pariwisata Kabupaten Ciamis berjumlah Rp. 1.410.000.000,00 sementara target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata berjumlah Rp. 1.015.010.000,00 Meskipun target pembiayaan di tahun 2016 lebih kecil dibandingkan target pembiayaan tahun 2015, namun bila dibandingkan dengan target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata menunjukkan jumlah pembiayaan yang lebih besar. Pemda Kabupaten Ciamis harus menyiapkan dana sebesar Rp. 394.990.000,00 dari sumber pendapatan lainnya. Pengurangan beban yang paling besar berasal dari beban untuk peningkatan pembangunan sarana-prasarana pariwisata, dari semula sebesar Rp. 360.000.000,00 di tahun 2015, menjadi Rp. 80.000.000,00 di tahun 2016. Target pendapatan asli daerah bertambah sebesar Rp. 141.438.500,00 yakni sebesar Rp. 873.571.500,00 di tahun 2015 menjadi Rp. 1.015.010.000,00 di tahun 2016.

Target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata untuk tahun 2017 berjumlah Rp. 1.035.000.000,00. Pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata naik sebesar 20.000.000,00 dibandingkan dengan target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata tahun 2016. Jumlah beban yang berasal dari promosi, pengembangan dan pembangunan sarana-prasarana pariwisata sama besar dengan target tahun 2016, yakni sebesar Rp.1.410.000.000,00. Namun demikian bila dibandingkan dengan target pendapatan dari sektor pariwisata tahun 2017, maka pengeluaran untuk promosi, pengembangan dan pembangunan sarana-prasarana pariwisata

di Kabupaten Ciamis masih lebih besar sebesar Rp. 375.000.000,-00. Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis pada tahun 2017 harus menyiapkan dana sejumlah itu untuk melaksanakan program-program di sektor pariwisata. Perencanaan program tahun 2018 dan tahun 2019 memiliki struktur yang sama, yaitu target pendapatan asli daerah sebesar Rp.1.015.010.000,00 sementara beban pengeluarannya berjumlah Rp.1.385.000.000,00 yakni Rp. 350.000.000,00.

Tabel 2. Program Promosi Pariwisata dan Program Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Pariwisata pada Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019

Program dan kegiatan	Indikator kinerja program (<i>outcome</i>) dan kegiatan (<i>output</i>)	Data capaian pada tahun 2013	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										Kondisi kerja pada akhir periode restra	
			2015		2016		2017		2018		2019		Target	Rp
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Pelaksanaan Promosi pariwisata di dalam dan di luar negeri	Terselenggaranya promosi pariwisata	243.326.000	4 kali	300.000.000	6 kali	350.000.000	28 kali	1.700.000.000						
Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Tercapainya jumlah kunjungan wisata			500.000 Orang		550.000 Orang		600.000 Orang		650.000 Orang		2.750.000 Orang		

Sumber: Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, 2017

Tabel 3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Pariwisata pada Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019

Program dan kegiatan	Indikator kinerja program (<i>outcome</i>) dan kegiatan (<i>output</i>)	Data capaian pada tahun 2013	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										Kondisi kerja pada akhir periode restra	
			2015		2016		2017		2018		2019		Target	Rp
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Dikembangkannya sar-pras		4 Lokasi	941.628.000	6 lokasi	980.000.000	6 Lokasi	980.000.000	6 Lokasi	955.000.000	6 Lokasi	955.000.000	28 Lokasi	4.811.628.000
Peningkatan pembangunan sar-pras pariwisata	Terbangunnya sar-pras pariwisata	400.000.000	4 Lokasi	360.000.000	4 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	28 Lokasi	680.000.000
Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Tercapainya jumlah kunjungan wisata			500.000 Orang		550.000 Orang		600.000 Orang		650.000 Orang		2.750.000 Orang		

Sumber: Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, 2017

Tabel 4. Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Biaya Program Promosi Pariwisata pada Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019

Program dan kegiatan	Indikator kinerja program (<i>outcome</i>) dan kegiatan (<i>output</i>)	Data capaian pada tahun 2013	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										Kondisi kerja pada akhir periode restru	
			2015		2016		2017		2018		2019		Target	Rp
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Program Pengembangan pemasa-ran pariwisata	Tercapai nya target PAD	3.949.194.450		873.571.500		1.015.010.000		1.035.000.000		1.015.010.000		1.015.010.000		4.953.601.500
Pelaksanaan Pro-mosi pariwisata di dalam dan di luar negri	Terselengga ra nya promosi pariwisata	243.326.000	4 kali	300.000.000	6 kali	350.000.000	28 kali	1.700.000.000						

Sumber: Rencana Strategi Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, 2017

Tabel 5. Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019

Program dan kegiatan	Indikator kinerja program (<i>outcome</i>) dan kegiatan (<i>output</i>)	Data capaian pada tahun 2013	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										Kondisi kerja pada akhir periode restru	
			2015		2016		2017		2018		2019		Target	Rp
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Program Pengembangan pemasa-ran pariwisata	Tercapai nya target PAD	394.9194.450		873.571.500		1.015.010.000		1.035.000.000		1.015.010.000		1.015.010.000		4.953.601.500
	Tercapai nya jumlah kunjungan wisata			500.000 Orang		550.000 Orang		600.000 Orang		650.000 Orang		2.750.000 Orang		
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Dikem-bangkan nya sar-pras		4 Lokasi	941.628.000	6 lokasi	980.000.000	6 Lokasi	980.000.000	6 Lokasi	955.000.000	6 Lokasi	955.000.000	28 Lokasi	4.811.628.000
Peningkata n pem-bangunan sar-pras pariwisata	Terbangunn ya sar-pras pariwisata	400.000.000	4 Lokasi	360.000.000	4 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	28 Lokasi	680.000.000

Tabel 6. Target Pendapatan Asli Daerah (PAD), Program Promosi, dan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2019

Program dan kegiatan	Indikator kinerja program (<i>outcome</i>) dan kegiatan (<i>output</i>)	Data capaian pada tahun 2013	Target kinerja program dan kerangka pendanaan										Kondisi kerja pada akhir periode restra	
			2015		2016		2017		2018		2019		Target	Rp
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Program Pengembangan pemasa-ran pariwisata	Tercapai nya target PAD	394.9194.450		873.571.500		1.015.010.000		1.035.000.000		1.015.010.000		1.015.010.000		4.953.601.500
	Tercapai-nya jumlah kunjungan wisata			500.000 Orang		550.000 Orang		600.000 Orang		650.000 Orang		2.750.000 Orang		
Pelaksanaan Promosi pariwisata di dalam dan di luar negeri	Terselenggara nya promosi pariwisata	243.326.000	4 kali	300.000.000	6 kali	350.000.000	28 kali	1.700.000.000						
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Dikembangkannya sar-pras		4 Lokasi	941.628.000	6 lokasi	980.000.000	6 lokasi	980.000.000	6 Lokasi	955.000.000	6 Lokasi	955.000.000	28 Lokasi	4.811.628.000
Peningkatan pembangunan sar-pras pariwisata	Terbangunn ya sar-pras pariwisata	400.000.000	4 Lokasi	360.000.000	4 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	6 Lokasi	80.000.000	28 Lokasi	680.000.000

Sumber: Rencana Strategi Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, 2017

Untuk program promosi pariwisata, Rp. 955.000.000,00 untuk program pengembangan destinasi pariwisata, serta Rp. 80.000.000,00 untuk program peningkatan pembangunan sarana-prasarana pariwisata.

Ditinjau secara keseluruhan, yakni masa restra tahun 2015-2019, terlihat jumlah pendapatan asli daerah Kabupaten Ciamis dari sektor pariwisata berjumlah Rp. 4.953.601.500,00 sementara target pengeluaran untuk membiayai program berjumlah Rp. 7.191.628.000,00 yakni target pembiayaan promosi pariwisata Rp. 1.700.000.000,00.

Target pengembangan destinasi wisata sebesar Rp. 4.811.628.000,00 serta target untuk program peningkatan pembangunan sarana-prasarana pariwisata sebesar Rp. 680.000.000,00. Bila dibandingkan antara target penerimaan, yakni pendapatan asli daerah dengan target pengeluaran, yakni beban-beban untuk melaksanakan program pariwisata dapat dinyatakan bahwa pengeluaran lebih besar dibandingkan penerimaan, yaitu sebesar Rp. 2.238.026.500,00 atau 45,18% dari target penerimaan. Pemda Kabupaten Ciamis perlu menghimpun dana yang berasal dari sumber pendapatan lain di luar sumber pendapatan dari sektor pariwisata.

5. SIMPULAN

1. Dibandingkan dengan target jumlah wisatawan yang terus meningkat dari 2015 sampai dengan tahun 2019, biaya promosi pariwisata menunjukkan penurunan untuk setiap kali pelaksanaan promosi. Biaya promosi pariwisata untuk tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 22,22% dibandingkan dengan biaya promosi pariwisata tahun 2015. Biaya promosi pariwisata tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 berjumlah tetap, namun bila sebanding dengan target wisatawan yang diharapkan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
2. Ditinjau dari target beban pengembangan destinasi pariwisata dan jumlah lokasi destinasi pariwisata yang akan dikembangkan, dapat dinyatakan rerata beban atau biaya untuk pengembangan destinasi pariwisata tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami penurunan hingga 32,39% dari rerata pengembangan destinasi pariwisata tahun 2015. Rerata beban untuk pembangunan sarana-prasarana destinasi pariwisata Kabupaten Ciamis untuk tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan. Ditinjau dari sisi target wisatawan, dapat dinyatakan bahwa setiap beban sebesar Rp. 1.996,96 diharapkan dapat menambah satu orang wisatawan berkunjung ke destinasi pariwisata di Kabupaten Ciamis.
3. Kontribusi sektor pariwisata terhadap target pendapatan asli daerah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 setelah dikurangi beban untuk membiayai promosi pariwisata menunjukkan suRp.lus sebesar Rp.3.253.601.500,00
4. Dibandingkan dengan total beban pengembangan dan pembangunan sarana-prasarana destinasi pariwisata dari tahun 2015 hingga tahun 2019, dapat dinyatakan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis harus menyiapkan dana sebesar Rp.538.026.500,00 dari sumber pendapatan lain, karena sumber pendapatan yang berasal dari sektor pariwisata tidak cukup untuk membiayai seluruh beban pengembangan dan pembangunan sarana-prasarana destinasi pariwisata.
5. Beban untuk melaksanakan program pariwisata, yang mencukup biaya promosi pariwisata, biaya program pengembangan destinasi wisata, dan biaya program peningkatan pembangunan sarana-prasarana pariwisata lebih besar 45,18% dibandingkan dengan target pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

6. DAFTAR PUSTAKA

- David.Freed R dan David, Forest R. (2015), *Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Edisi 15. Terjemahan Puspasari, Novita dan Puspita. Liza Nurbani. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis. (2017). *Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata Tahun 2015-2019*. Ciamis: Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis.
- Kusniawati, Aini. (2012). *Implementasi Strategi Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Nilai Pelanggan Sektor Perhotelan serta Implikasinya pada Tingkat Penghunian Kamar*. Disertasi Program Doktor Manajemen, FPS Universitas Pasundan: Tidak Diterbitkan.

- Kementrian Pariwisata (2016), Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2015, Jakarta: Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kementerian Kementerian Pariwisata.
- Purwanti, Novi Dwi., Dewi, Retno Mustika. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Imiah*, 2014.
- Rantetadung, M. (2012). Analisis Pengaruh Dukungan Pemerintah dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Nabire. *Jurnal Agroforensi*. 7 (1), 25-32
- Ratman, Dadang Rizki. (2015). Rencana Strategis Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Kementerian Pariwisata Tahun 2015 -2019. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Kementerian Pariwisata.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. (2010). *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: [Elex Media Komputindo](#)
- Sofa. Konsep Penting Dalam Distribusi. <http://massofa.wordpress.com/2009/-0303/konsep-penting-dalam-distribusi/> 17 Desember 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Internet:
<https://ichasyahfa.wordpress.com/tag/faktor-faktor-penting-dalam-pembangunan-pariwisata-indonesia/>. Diunduh tanggal 25 Desember 2018
- Wahyudi,Isa.<http://cvinspireconsulting.com/pengembangan-sarana-dan-prasarana-daya-tarik-wisata/>. Unduh 17 Desember 2018.